

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PULP & KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI 2012 - 2019

Ketrin Novelita Sinaga¹
Paul Eduard Sudjiman²

ABSTRACT. *Every research carried out has a purpose that underlies the research. Knowing the effect of Profitability and Company Size on Tax Avoidance in the pulp & paper sub sector is the main objective of this study. The number of sub-sector population used is 9 companies and has been selected through purposive sampling technique, so that the sample size becomes 4 companies with 8 years of financial reporting period and 32 samples are obtained. In this study, the results show that profitability has an effect on tax avoidance, firm size has no effect on tax avoidance.*

Keywords: *Profitability, Company Size, Tax Avoidance.*

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak adalah strategi yang digunakan untuk meminimalkan pembayaran pajak tanpa harus melanggar undang-undang dan peraturan perpajakan, (Dharma & Ardiana, 2016). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, salah satunya adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva oleh manajemen perusahaan dengan kebijakan tertentu, yang digambarkan dalam rasio *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA menunjukkan profitabilitas yang tinggi, yang mendorong perusahaan untuk mengupayakan penghindaran pajak. Hal yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajaknya, komponen yang digunakan perusahaan yaitu beban bunga sebagai pengurang. Maka dengan adanya beban bunga, laba perusahaan dapat ditekan sehingga beban pajak yang harus disetor juga lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi dan Charoline (2015:1), Nugroho (2015:1) dan Irianto, et al., (2017: 1) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Asyik (2017: 16) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Dan penelitian Ni Luh dan Naniek (2017) mendapati hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan Yanna dan Achmad (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut Somat (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu

perusahaan besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Penghindaran pajak dilakukan secara legal dengan memanfaatkan kelemahan – kelemahan dalam peraturan yang berlaku dan penghindaran pajak dapat diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Dengan menggunakan pengukuran ETR dapat melihat seberapa baik perusahaan dalam mengelola beban pajaknya (Vidiyanna, 2018).

Dilansir tribunnews.com (2021) menjelaskan bahwa adanya indikasi praktik pengalihan keuntungan dan kebocoran pajak pada ekspor pulp larutan Indonesia, praktik yang dilakukan tersebut diperkirakan berpotensi mengakibatkan kebocoran pajak sebesar 1,9 triliun. Indikasi tersebut diyakini memiliki kaitan dengan upaya penghindaran pajak oleh PT Toba Pulp Lestari Tbk pada periode 2007-2016 dan APRIL Grup pada periode 2016-2018.

Dilansir dari tirto.id (2020) PT Asia Pacific Asia Pacific Resources Internasional Holding Limited (APRIL) Group seharusnya pajak yang dibayarkan kepada pemerintah mencapai Rp838 miliar atau senilai dengan 60 juta dolar AS, tetapi sejumlah lembaga melihat bahwa ekspor pulp dikedalikan oleh keluarga konglomerat, mereka mendapati datanya ada perbedaan terkait jumlah ekspor APRIL yang dilaporkan di Indonesia dengan nilai impor yang dilaporkan di Tiongkok.

Alasan peneliti memilih sektor pulp & kertas yaitu karena menurut ekonomi.bisnis.com (2020) pada saat pandemi ini secara umum ada peningkatan permintaan pada produksi kertas, terutama kertas tisu. Hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan masyarakat terhadap produk tisu dalam kemasan kecil. Dan faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan industri kertas melambat yaitu disebabkan oleh tingginya penggunaan media digital sehingga permintaan kertas tulis cetak menjadi rendah. Pandemi covid-19 juga memaksa masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari dari rumah atau *work from home* (WFH). Itulah yang menyebabkan permintaan kertas yang biasanya digunakan di sektor pendidikan maupun perkantoran menjadi menurun drastis.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik ingin meneliti kembali dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub-sektor Pulp & Kertas Periode 2014 – 2019 “.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
- b. Bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak?
- c. Bagaimanakah Profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak?

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:7) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu dari aktivitas yang dijalankan dalam perusahaan. Pengukuran yang digunakan yaitu Return on Asset (ROA). Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari *asset* yang tersedia. Pada saat laba yang diperoleh tinggi maka jumlah beban pajak yang akan dibayarkan akan meningkat juga sesuai dengan peningkatan laba pada perusahaan. Setiap perusahaan ingin memperoleh ROA yang tinggi, karena semakin tinggi ROA yang diperoleh perusahaan maka akan semakin baik perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut tinggi maka perusahaan memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan (Prakosa, 2014).

Ukuran perusahaan

Menurut Fadila (2017) Ukuran perusahaan adalah pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan serta laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dikategorikan dalam ukuran yang besar akan cenderung lebih stabil dan mampu untuk menghasilkan laba. Maka perusahaan yang besar akan memanfaatkan cela-cela yang ada untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Maka dari itu pemerintah akan semakin memusatkan perhatian kepada perusahaan tersebut sehingga perusahaan cenderung akan berlaku patuh ada perpajakan (Dewi, Eko dan Eliada, 2018). Rumus yang digunakan untuk melihat ukuran perusahaan yaitu dengan logaritma natural (Ln) dari Total asset.

Penghindaran pajak

Menurut Mardiasmo (2016) *tax avoidance* merupakan usaha yang dilakukan untuk meringankan pembayaran pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan. Metode yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perpajakan yang tujuannya untuk meminimalkan pembayaran pajak. Pajak merupakan pungutan negara yang bersifat memaksa, dengan sifat memaksa tersebut maka itu menjadi alasan yang digunakan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pembayaran pajak yaitu dengan cara memanfaatkan cela-cela peraturan pajak yang berlaku. Maka itu akan mempengaruhi penerimaan negara, dimana pajak tersebut merupakan penerimaan negara yang besar. Penghindaran pajak dilihat dengan menggunakan rumus *Effective Tax rate* (ETR).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut Dewinta dan Setiawan (2016) Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi return on asset maka akan semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dan sebaliknya, sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi juga beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan melakukan upaya penghindaran pajak dengan memperkecil beban pajak. Berdasarkan penelitian Iin dan Nur (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H1: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan yang dikelompokkan dalam ukuran perusahaan yang besar dan menghasilkan laba yang besar juga akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan yang labanya besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula (Ida dan Putu, 2016). Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih mampu dan stabil dalam menghasilkan laba dibanding dengan perusahaan yang kecil (Cahyani dan Dewi, 2017). Jadi dengan hal tersebut perusahaan akan memanfaatkan celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak dari setiap transaksi yang dilakukan. Menurut Marfu'ah (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang beroperasi lintas negara mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak yang lebih tinggi jika dibanding dengan perusahaan yang beroperasi di lintas domestik, karena mereka yang melakukan operasi lintas negara dapat melakukan transfer laba ke perusahaan yang ada dinegara lain, yang dimana negara tersebut melakukan pemungutan pajak lebih rendah dibanding dengan negara lainnya. Berdasarkan penelitian Iin dan Nur (2019) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan antara lain profitabilitas dihitung dengan ROA, ukuran perusahaan dihitung menggunakan Logaritma natural (Ln) total asset dan penghindaran pajak dihitung menggunakan ETR. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan periode 2014-2019 perusahaan sub-sektor pulp dan kertas pada Bursa Efek Indonesia sebagai pihak penyedia laporan tahunan.

Populasi dan Sampel

Populasi di penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak pada sub sektor pulp dan kertas periode 2014- 2019. Metode pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan sebanyak 4 perusahaan menjadi sampel pada penelitian ini dengan tahun penelitian berjumlah 8 tahun, sehingga data observasi berjumlah 32. Berikut kriteria untuk menentukan sampel:

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di BEI periode 2014-2019	9
2	Perusahaan sub sektor pulp & kertas yang tidak memiliki laporan keuangan periode 2012-2019	2
3	Perusahaan sub sektor pulp & kertas yang tidak memiliki beban pajak pada periode 2014-2016	1
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar	3
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	4
	Jumlah data observasi (4 x 8 tahun penelitian)	32

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah kembali oleh penulis

Definisi Operasional

Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio return on asset yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan seluruh total asset perusahaan (Pradipa,2015:21) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Stawati (2020) ukuran perusahaan merupakan suatu wadah yang dapat digunakan untuk memperoleh sumber-sumber ekonomi yang bernilai guna dan juga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = (\text{Ln})\text{Total Asset}$$

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan dari peraturan pajak yang berlaku. Menurut Luke dan Zulaikha (2016:85) penghindaran pajak dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Teknik Pengolahan Data

Untuk dapat mengolah dan memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan bantuan perangkat lunak (software) SPSS versi. Pada penelitian ini yang digunakan penulis untuk menganalisa data yaitu dengan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel uji deskriptif diatas diketahui data yang digunakan yaitu sebanyak 32 sampel. ROA memiliki nilai minimum sebesar -0.12, nilai maksimum sebesar 0.13 dan nilai rata-rata 0.0130. (Ln) Total Asset mempunyai nilai minimum sebesar 27.07, nilai maksimum sebesar 30.03 dan nilai rata-rata sebesar 28.3510. Effective Tax Rate (ETR) memiliki nilai minimum sebesar -0.52, nilai maksimum sebesar 0.29 dan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar -0.1792. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima, dimana Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-.12	.13	.0130	.05976
(Ln) Total Asset	32	27.07	30.03	28.3510	.85316
ETR	32	-.52	.29	-.1792	.17207
Valid (listwise)	N 32				

Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14160294
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.139
Test Statistic		.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa hasil data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Penjelasan ini dibuktikan dengan angka Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05 sehingga melalui data ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstd. Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.146	.916		1.251	.221		
ROA	-1.310	.462	-.455	-2.837	.008	.908	1.102
(Ln) Total Asset	-.046	.032	-.229	-1.426	.164	.908	1.102

a. Dependent Variable: ETR

Tujuan dilakukannya uji multikolinearits yaitu untu melihat apakah ada tidaknya hubungan antara 51variable dependen dengan model regresi. Rumus yang menjadi tolak ukur yaitu nilai tolerance < 0.1 atau VIF > 10. Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas menunjukkan tolerance value dari Return On Asset (ROA) dan (Ln) Total Asset

memperlihatkan posisinya lebih besar dTabelari 0.1 dan VIF dari return on asset dan (Ln) total asset berada dibawah 10. Maka kesimpulannya yaitu penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-.504	.542		
ROA	-.412	.273	-.281	-1.507	.143
(Ln) Total Asset	.022	.019	.212	1.141	.263

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa ROA mempunyai signifikansi sebesar 0.143 dan (Ln) Total Asset mempunyai signifikansi 0.263 > 0.05, melalui ini dapat disimpulkan bahwa ROA dan (Ln) Total Asset tidak memiliki masalah dengan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.568 ^a	.323	.276	.14640	1.451

a. Predictors: (Constant), (Ln) Total Asset, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan hasil data diatas nilai D-W sebesar 1.451. Menurut tabel D-W jika jumlah n= 32 dan K= 2, maka hasil yang diperoleh nilai dL= 1.3093 dan dU = 1.5736. Pada uji autokorelasi mempunyai syarat yaitu $dU < d < 4-dU$, berdasarkan data diatas maka diperoleh bahwa $1.5736 > 1.451 < 2.4264$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada kesimpulan dalam uji autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.276	.14640

a. Predictors: (Constant), (Ln) Total Asset, ROA

Dalam uji koefisien determinasi ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (return on asset dan (Ln) total asset) terhadap variabel dependen (Effective tax rate). Dilihat dari tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0.276 yang dapat menunjukkan informasi bahwa ROA dan (Ln) total asset dapat menjelaskan penghindaran pajak sebesar 27,6 % dan sisa nya sebesar 74.4% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 7. Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.146	.916		1.251	.221
ROA	-1.310	.462	-.455	-2.837	.008
(Ln) Total Asset	-.046	.032	-.229	-1.426	.164

a. Dependent Variable: ETR

Ketentuan yang digunakan dalam pengujian ini yaitu : (a) H1 : jika nilai signifikansi < 0.05 maka H1 diterima; (b) H2 : Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H2 ditolak . Berdasarkan uji t, didapati bahwa nilai signifikansi dari return on asset sebesar 0.008 < 0.05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara return on asset dan effective tax rate. Pada (Ln)total asset nilai yang diperoleh sebesar 0.164 > 0.05 yang artinya bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan anantara (Ln) total asset dan effective tax rate. Pengaruh yang diberikan oleh return on asset yaitu pengaruh yang positif, yaitu jika terjadi perubahan pada return on asset, maka *effective tax rate* kan berubah juga. Melalui penelitian ini maka disimpulkan bahwa H1 diterima, dimana profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diketahui Profitabilitas berpengaruh dan positif terhadap penghindaran pajak. Artinya yaitu setiap kenaikan yang diperoleh ROA maka beban pajak yang akan dibayarkan juga akan meningkat. Maka dari itu kebutuhan perusahaan cenderung diperbesar melalui beban-beban perusahaan. Jadi ketika beban perusahaan tersebut mengalami kenaikan maka itu menyebabkan profitabilitas yang peroleh perusahaan akan menurun sehingga beban pajak yang harus ditanggung akan menjadi berkurang. Hasil penelitian ini diperkuat melalui penelitian yang dilakukan oleh Setianigrum dan Asyik (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai t-hitung -1.426 yang artinya bahwa t-hitung $-1.426 < 2.04523$ dan taraf signifikannya $0.164 > 0.05$ maka kesimpulannya yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini didukung melalui penelitian yang dilakukan oleh Stawati (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan atas pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019 dengan 4 perusahaan maka disimpulkan bahwa:

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga setiap kenaikan return on asset akan meningkatkan penghindaran pajak. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak, yaitu artinya semakin besar Ukuran Perusahaan, maka itu tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu: Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian kembali terkait mengenai penghindaran pajak diharapkan untuk menambah tahun penelitiannya lebih banyak lagi atau menggunakan variabel lain atau bahkan menambah variabel lainnya sehingga memperluas sumber referensi terkait penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Luh Putu Puspita, & Noviari, Naniek (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi* Vol 21.2.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal akuntansi*, Universitas Udayana Vol.14.3
- Fadila. (2017). Pengaruh Return on Asset, leverage, Ikuran Perusahaan Kompensasi Rugi fiscal, kepemilikan Institusional, dan koneksi politik Terhadap penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa* Vol.4.1.
- Herwiyanti, E., Suyono, E., & Putriningsih. D. Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.20.2
- Hery. (2016). *Analisis laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tx Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 15.1.
- Irianto, Bambang Setyobudi, Yudha Aryo dan Abim Wafirli. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital intensity toward Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*. Vol.5.2.
- Luke, & Zulaikha. (2016). Analisis FAKtor Ynag Mempengaruhi Agresivitas Pajak 9Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DiBEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*,5(2),132-137.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi fiscal, dan Koneksi politik Terhadap Tax Avoidance. *Universitas Muhammadiyah, Surakarta*.
- Nugroho, Ari Setyo. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Profitability terhadap Tax Avoidance (Studi empiris Laporan Keuangan Perusahaan manufacture di BEI tahun 2012-2014). Thesis.University of Sebelas Maret Surakarta.
- Pirmatua Sirait. (2017). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.

- Pradipa, D. H. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Thesis Tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh profitabilitas, Kepemilikan keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 17*. Mataram
- Pratama, Ilham Rian (2020). Laporan mesin uang makau: ada kebocoran pajak ekspor pulp larutan Rp 1,9 Triliun. *Tribunnews.com*, 4 November 2020. <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/11/04/laporan-mesin-uang-makau-ada-kebocoran-pajak-ekspor-pulp-larut-rp-19-triliun?page=3> . Tanggal akses: 7 Maret 2021
- Rinaldi., & Charoline Cheisviyanny. (2015). Pengaruh Profitability, Company Size dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). Seminar of national Management Economic and Accounting. FE University of Negeri Padang.
- Saputra, M. D., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-19.
- Setianigrum, I. F., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, Leverage, dan ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Industri SubSektor Pulp dan Kertas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Somat, A. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, likuiditas, ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Stawati, V (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Thomas, Vincent Fabian (2020). Perusahaan Sukanto Tanoto Diduga Ubah Data, Pajak berkurang Rp839 M. *Tirto.id*, 3 November 2020. <https://tirto.id/perusahaan-sukanto-tanoto-diduga-ubah-data-pajak-berkurang-rp838-m-f6An> . Tanggal akses: 7 Maret 2021
- Yanna, wulandari., & Achmad, Maqsudi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol.4.2.